

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto* dengan metode penelitian korelasional dan teknik analisis korelasional. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah

¹Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: 2015), hal. 13

terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika kemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya.²

Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan, dilanjutkan menghitung (*varians*) pengaruh variabel bebas penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar. Kedua variabel tersebut dianggap memiliki hubungan asimetris. Hubungan asimetris adalah hubungan dimana mendiskripsikan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain (hubungan stimulus-respon).³

Jadi penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post facto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasikan keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.⁴

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 165

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 69

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya...*, hal. 166

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 61

Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X. Adapun subvariabel untuk variabel X yaitu :

1. Penggunaan media pembelajaran video (X_1)
2. Penggunaan media pembelajaran gambar (X_2)
3. Penggunaan media pembelajaran *power point* (X_3)

Dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel Y.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam metodologi penelitian populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA di SMAN 2 Trenggalek sejumlah 178 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA
X MIA 1	36
X MIA 2	36
X MIA 3	37
X MIA 4	36
X MIA 5	36
Jumlah	181

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 80

Berdasarkan tabel diatas data kelas X MIA di SMAN 2 Trenggalek dapat diketahui bahwa jumlah siswa adalah 181 siswa. Namun karena ada 2 siswa yang non muslim di kelas X MIA 1, maka populasi dikurangi 2 siswa. Jadi yang dijadikan populasi dalam penelitian ini berjumlah 179 siswa.

2. Sampling

Batasan lain yang sering muncul dalam proses penelitian, yaitu tehnik memilih sampling. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%”.⁸ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yang ada ($179 \times 25\% = 44,75 = 45$ siswa). Dan dalam penetapan sampel peneliti menggunakan tehnik *Stratified Random Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana sampel penelitian atau responden ditentukan menggunakan strata. Persampelan ini digunakan bila populasi mempunyai beraneka ragam (*hitrogen*) terdiri dari berbagai golongan, lapisan, atau berstrata secara proporsional hanya dengan random sederhana dan sistematis kemungkinan terpilih menjadi sampel dari golongan atau strata tertentu saja.⁹

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hal. 107

⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hal. 72

Populasi siswa kelas X MIA dengan jumlah 179 orang yang dapat dikelompokkan menjadi 5 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 25% dari populasi maka sampel diperoleh 45 siswa. Dari sampel yang ditetapkan untuk mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus :

$$n = (\text{jumlah populasi menurut stratum} / \text{jumlah populasi seluruhnya}) \times \text{jumlah sampel seluruhnya.}^{10}$$

Tabel 3.2
Sampling Penelitian

NO	Kelas	Jumlah populasi penelitian siswa kelas X MIA	Sampel
1	X MIA 1	34	$34 / 179 \times 45 = 8,5 = 9$
2	X MIA 2	36	$36 / 179 \times 45 = 9,0 = 9$
3	X MIA 3	37	$37 / 179 \times 45 = 9,3 = 9$
4	X MIA 4	36	$36 / 179 \times 45 = 9,0 = 9$
5	X MIA 5	36	$36 / 1789 \times 45 = 9,0 = 9$
Jumlah		178 siswa	45 siswa

Jadi dari 45 sampel maka pembagiannya per kelas ditentukan sesuai dengan rumus pada tabel diatas yaitu *stratified random sampling*.

¹⁰*Ibid.*, hal. 72

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹¹ Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIA di SMAN 2 Trenggalek adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	Kelas	Sampel
1	X MIA 1	9 siswa
2	X MIA 2	9 siswa
3	X MIA 3	9 siswa
4	X MIA 4	9 siswa
5	X MIA 5	9 siswa
Jumlah		45 siswa

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal. 81.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	Total Item	No. Item		
					(+)	(-)	
Penggunaan Media Pembelajaran	Media Video	- Persiapan materi	- Mampu menentukan video yang sesuai dengan materi pembelajaran	1	1		
			- Mampu menentukan video yang mengarah untuk mencapai tujuan pembelajaran	1		2*	
		- Durasi media	- Tidak membatasi ruang gerak peserta didik	2	3	4	
		- Persiapan Kelas	- Mampu mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran	2	5, 6*		
			- Mampu mempersiapkan alat yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran	1	7		
		- Tanya Jawab	- Mampu merefleksi siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan melalui media video	2	8, 9		
			- Mampu mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pembelajaran	1	10		
		Media Gambar	- Penggunaan media sesuai fungsi	- Mampu memberikan motivasi, informasi, dan instruksi kepada siswa agar aktif dan	1	11	

			komunikatif dalam pembelajaran			
			- Mampu menyampaikan materi pembelajaran secara menarik, tidak membosankan, dan tidak monoton	2	12, 13	
		- Kreatif menggunakan media pembelajaran	- Mampu merancang media gambar semenarik mungkin agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien	2	14, 15	
		- Media pembelajaran memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran	- Mampu memotivasi siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalam materi pembelajaran	1	16	
			- Mampu membuat siswa fokus belajar dan termotivasi berprestasi	1		17
		- Penggunaan media dapat berbentuk permainan	- Mampu menggunakan media gambar dalam bentuk permainan dan simulator materi	2	18, 19	
		- Panduan penggunaan	- Mampu melengkapi media gambar beserta panduan penggunaannya untuk memfasilitasi proses belajar	1	20	
	Media Power Point	- Persiapan	- Mampu menentukan topik materi dalam sebuah presentasi	1		21
			- Mampu membagi atau mempersempit topik materi menjadi beberapa pemikiran utama	1	22*	

			- Mampu membuat <i>story board</i> agar strukturnya dapat tersusun dengan baik	1	23*	
		- Penggunaan warna	- Mampu memperhatikan keserasian warna dalam penggunaan <i>power point</i>	3	24, 25	26*
		- Penggunaan visualisasi	- Mampu memperjelas fakta, konsep, prinsip, dan prosedur penggunaan <i>power point</i>	3	27	28*, 29*
		- Penggunaan kata	- Mampu menggunakan kata-kata sesuai dengan batas maksimal	1	30*	

Keterangan: * butir soal yang gugur

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam suatu penelitian kuantitatif, instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subyek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.¹²

¹²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 94

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Angket atau Kuesioner

Instrumen angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur, dan pertanyaan tertutup.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban, dimana setiap item pertanyaan diberikan 4 pilihan jawaban. Angket ini diberikan kepada 9 siswa kelas X MIA 1, 9 siswa kelas X MIA 2, 9 siswa kelas X MIA 3, 9 siswa kelas X MIA 4 dan 9 siswa kelas X MIA 5.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi. Untuk peneliti dengan pendekatan lain pun metode dokumentasi juga sangat penting. Dalam penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan didalam kerangka atau landasan teori,

¹³*Ibid.*, hal. 148

¹⁴Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 219

penyusunan hipotesis secara tajam.¹⁵ Dokumentasi yang utama yaitu nilai raport siswa kelas X MIA yang digunakan sebagai hasil belajar siswa.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.¹⁶ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yakni data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan,¹⁷ meliputi hasil pengisian angket penggunaan media pembelajaran oleh responden.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹⁸ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:
 - 1) Data nilai raport siswa X MIA semester ganjil 2017/2018.
 - 2) Profil sekolah SMAN 2 Trenggalek.
 - 3) Data pimpinan, guru, karyawan dan siswa SMAN 2 Trenggalek.
 - 4) Data-data yang relevan dalam penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dikelompokkan menjadi sebagai berikut.¹⁹

¹⁵ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang, 1993), hal. 90

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 161

¹⁷ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya...*, hal. 122

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, . . . hal. 172

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam kelas X MIA, siswa kelas X MIA, dan semua pihak yang terkait dengan penelitian di SMAN 2 Trenggalek.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran dan kondisi sekolah atau keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian di SMAN 2 Trenggalek. Yang dimaksud data diam adalah ruang kelas, gedung kantor, aula sekolah, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan data yang bergerak adalah kegiatan belajar mengajar siswa.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya melalui dokumen yang dimiliki oleh pihak sekolah yang antara lain meliputi: data nilai ulangan siswa, data pimpinan, guru, karyawan, dan siswa SMAN 2 Trenggalek, sarana dan prasana belajar mengajar disekolah, struktur organisasi sekolah serta letak geografis SMAN 2 Trenggalek dan data-data yang relevan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁰

Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan rasional mengapa teknik pengumpulan data itu digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan jenis angketnya, baik angket terbuka maupun tertutup. Pengumpulan data tentang penggunaan media pembelajaran digunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk pertanyaan pilihan ganda yaitu responden hanya perlu memberi tanda (X) jawaban yang sesuai keadaan sebenarnya. Pernyataan dalam angket ada yang berupa positif dan ada yang negatif.

Pada penelitian ini, setiap butir soal angket menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 308

selanjutnya disebut variabel penelitian.²¹Pada penelitian ini ada empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Untuk mengetahui data jawaban siswa yang telah terkumpul mengenai variabel penggunaan media pembelajaran diberikan skor masing-masing sebagai berikut.

Tabel 3.5
Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala *Likert*

Opsi	Skor	
	Positif	Negatif
A. Selalu	4	1
B. Sering	3	2
C. Kadang-kadang	2	3
D. Tidak Pernah	1	4

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam benda-benda tertulis. Dalam penelitian ini dokumentasi hasil belajar siswa diperoleh dalam bentuk nilai raport siswa semester ganjil 2017/2018. Selain data

²¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hal. 82

tersebut, digunakan juga data siswa, data guru dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian di SMAN 2 Trenggalek sebagai dokumentasi.

H. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dalam reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian awal untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Menurut Alias Baba yang dikutip oleh Iskandar, validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang teliti.²²

Sebelum angket diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas konstruk angket. Pihak yang ditunjuk untuk menguji validitas konstruk ialah Drs. Asrop Syafi'i M.Ag. Setelah melewati pengujian validitas konstruk angket mulai diujicobakan kepada 45 siswa ujicoba di SMAN 2 Trenggalek. Setelah ujicoba angket, didapatkan data-data yang belum diolah.

Data-data yang diperoleh berbentuk pilihan siswa mengenai pertanyaan yang ada dalam angket. Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, data-data ini ditabulasikan untuk memperoleh skor untuk menghitung ujicoba. Tabulasi data yang dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* guna memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

²² *Ibid.*, hal. 94

Berikut rancangan uji coba instrumen penggunaan media pembelajaran pada penelitian ini:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk menguji tingkat validitas empiris instrument, peneliti mencobakan instrument tersebut pada sasaran dalam penelitian. Langkah ini bisa disebut dengan kegiatan uji coba (*try-out*) instrument. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumentnya sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan tehnik uji validitas.²³

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Setelah r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 211-212

sahih yaitu dengan pedoman bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir dikatakan valid.

Dari hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 diketahui bahwa dari 30 soal tentang penggunaan media pembelajaran, hanya 24 butir soal yang dinyatakan valid. Butir soal yang valid akan digunakan dalam penelitian.

Berikut ini tabel hasil analisis mengenai validitas soal tersebut:

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,467	0,297	Valid
2	Item 2	0,226	0,297	Tidak Valid
3	Item 3	0,499	0,297	Valid
4	Item 4	0,382	0,297	Valid
5	Item 5	0,555	0,297	Valid
6	Item 6	0,287	0,297	Tidak Valid
7	Item 7	0,400	0,297	Valid
8	Item 8	0,390	0,297	Valid
9	Item 9	0,359	0,297	Valid
10	Item 10	0,476	0,297	Valid
11	Item 11	0,493	0,297	Valid
12	Item 12	0,682	0,297	Valid
13	Item 13	0,185	0,297	Tidak Valid
14	Item 14	0,381	0,297	Valid
15	Item 15	0,503	0,297	Valid
16	Item 16	0,456	0,297	Valid
17	Item 17	0,416	0,297	Valid
18	Item 18	0,462	0,297	Valid

19	Item 19	0,278	0,297	Tidak Valid
20	Item 20	0,495	0,297	Valid
21	Item 21	0,321	0,297	Valid
22	Item 22	0,616	0,297	Valid
23	Item 23	0,484	0,297	Valid
24	Item 24	0,421	0,297	Valid
25	Item 25	0,331	0,297	Valid
26	Item 26	0,115	0,297	Tidak Valid
27	Item 27	0,395	0,297	Valid
28	Item 28	0,499	0,297	Valid
29	Item 29	0,55	0,297	Valid
30	Item 30	0,032	0,297	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mrngarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pengertian umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel. Dengan pengertian ini sebenarnya kita dapat salah arah (*mis leading*). Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata

instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrument harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.²⁴

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*. Menurut Suharsimi Arikunto “rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *Alpha* sebagai berikut:²⁵

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t_2} \right]$$

Keterangan :

- R_{11} : Reliabilitas
 k : Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir
 σt_2 : Varians Total

Hasil uji coba reliabilitas instrumen dikonsultasikan dengan tabel r berikut:²⁶

Tabel 3.7
Tabel “r”

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

²⁴*Ibid.*, hal. 221-222.

²⁵*Ibid.*, hal. 239.

²⁶*Ibid.*, hal. 196

Hasil uji reliabilitas dengan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* akan mendapatkan kesimpulan setelah dilakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran.

Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	30

Hasil Uji Reliabilitas dari variabel penggunaan media pembelajaran menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,61 < r \leq 0,80$ dengan nilai 0,817 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Analisis data penelitian kuantitatif adalah menggunakan

analisis statistic.²⁷ Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk tehnik analisis data kuantitatif digunakan bantuan uji prasyarat analisis dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas dan data uji linier data.²⁸Keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.²⁹ Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat. Rumus chi-kwadrat yakni:

$$x^2 = \sum \left[\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

x^2 : harga chi-kwadrat yang dicari

f_0 : frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

²⁷Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*..., hal. 178

²⁸Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., hal. 301

f_e : frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian, dengan membagikan jumlah subjek dalam sampel dengan kategori subjek.³⁰

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi-kwadrat hitung lebih kecil daripada chi-kwadrattabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistic parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independent sampel t test, dan sebagainya.

Ada beberapa macam uji yang dapat digunakan untuk melakukan uji homogenitas data, yaitu uji *Bartelt*, dan uji perbandingan varians.³¹

1) Uji *Bartelt*

Uji *bartelt* adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus distribusi X^2 , sebagai berikut :

$$X^2 = (In 10) \{B - \sum(db)(\log S^2)\}$$

³⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, . . ., hal. 111

³¹Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik...*, hal. 289

Keterangan :

$\ln 10 = \log \text{ napir } 10 = 2,3$

$B = (\log S) \times \sum(n_i - 1)$; $n_i = \text{banyaknya data}$.

$S^2 = \text{varian gabungan} = \frac{(n_1 \cdot S_1^2) + (n_2 \cdot S_2^2) + \dots + (n_k \cdot S_k^2)}{n_1 + n_2 + \dots + n_k}$

2) Uji perbandingan varians

Uji perbandingan varians adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$F_0 = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. “Maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan”.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 2 Trenggalek. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

b. Menentukan signifikan kriteria Pengujian

Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikan $< 0,05$, maka H_1 ditolak

c. Membuat kesimpulan

Setelah menguji hipotesis maka data penelitian tersebut kemudian diuji regresi sederhana, yaitu sebagai berikut :

1) Uji Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Disamping itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = variabel konstan

b = koefisien arah regresi linier.³²

³²M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (Cet. VII : Jakarta; Bumi aksara, 2012), hal. 219.